

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Praktek Kerja Lapangan atau yang biasa disebut PKL merupakan salah satu metode pembelajaran yang diimplementasikan secara sistematis dan berkesinambungan antara lembaga pendidikan dan dunia kerja. Praktek kerja lapangan dilakukan agar mahasiswa atau murid dapat menguasai keahlian dan mencapai tingkat keahlian tertentu melalui pengalaman kerja secara langsung didunia kerja.

Kegiatan praktek kerja lapangan juga dilaksanakan di Jurusan Kesehatan, Program Studi Gizi Klinik, Politeknik Negeri Jember, salah satu jenis PKL yang ada pada prodi tersebut adalah Praktek Kerja Lapangan Manajemen Intervensi gizi (PKL MIG), PKL MIG merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa semester 7 program studi Gizi Klinik. Program ini dapat menjadi wadah bagi mahasiswa program studi Gizi Klinik, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember untuk mengimplementasikan ilmu, sikap dan keterampilan yang diperoleh kepada masyarakat secara langsung, selain itu program ini juga diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya di bidang gizi.

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 (RISKESDAS, 2018) terdapat berbagai macam permasalahan terkait gizi di Indonesia mulai dari permasalahan gizi pada balita yaitu stunting, kurang vitamin A (KVA), gizi kurang, dll, hingga permasalahan pada orang dewasa seperti anemia, kekurangan energi protein (KEK) pada ibu hamil dan lain sebagainya, berbagai permasalahan diatas terjadi akibat berbagai macam faktor seperti faktor ekonomi, pendidikan, lingkungan, hingga pola makan, penyebab permasalahan gizi sangat kompleks dan saling berkaitan sehingga pengelolaan permasalahan gizi memerlukan kerjasama dari semua pihak bukan hanya pemerintah melainkan juga pihak profesional, swasta dan masyarakat itu sendiri (Ferdian, D, 2018).

Praktik kerja lapangan manajemen intervensi gizi kali ini akan dilaksanakan secara daring di Desa Menang, Kecamatan Pagu, Kabupaten Kediri lebih tepatnya lagi yaitu pada warga RW2, di daerah tersebut diketahui beberapa perilaku yang

dapat memicu terjadinya permasalahan gizi yaitu asupan makan yang tidak seimbang, mayoritas penduduk di RW 02 tidak mengkonsumsi lauk hewani, buah, dan sayuran setiap hari. Jika dibiarkan hal ini dapat menimbulkan masalah seperti gizi kurang, KEK, stunting dan lain sebagainya.

1.2. Rumusan Masalah

Apakah pelaksanaan Praktek Kerja Lapang Manajemen Intervensi Gizi dapat membantu masyarakat Desa Menang Kecamatan Pagu, Kabupaten Kediri khususnya RW2 dalam meningkatkan pengetahuan terkait gizi sehingga dapat menyelesaikan masalah gizi prioritas yang ada di dalam lingkungannya.

1.3. Tujuan

1.3.1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari Praktek Kerja Lapang Manajemen Intervensi Gizi ini adalah untuk membuat dan menerapkan suatu program gizi guna membantu mengurangi prevalensi dari masalah gizi yang ada di wilayah RW2 Desa Menang, Kecamatan Pagu, Kabupaten Kediri. PKL MIG juga diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan menambah pengalaman mahasiswa program studi Gizi Klinik, Politeknik Negeri Jember.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mahasiswa dapat melaksanakan PKL MIG di Desa Menang, Pagu, Kediri.
2. Mahasiswa dapat menganalisis permasalahan yang terjadi di wilayah tersebut
3. Mahasiswa dapat melakukan perencanaan program intervensi gizi sesuai dengan prinsip perencanaan program di masa pandemi pada masyarakat RW2, Desa Menang.
4. Mahasiswa dapat mengimplementasikan program gizi melalui kegiatan pada masyarakat secara daring.
5. Mahasiswa mampu melaksanakan monitoring dan evaluasi pada program gizi yang telah dilaksanakan.

1.4. Manfaat

1.4.1. Bagi Lahan PKL

PKL MIG diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait gizi sehingga dapat membantu menurunkan prevalensi permasalahan gizi di daerah tersebut.

1.4.2. Bagi Program Studi Gizi Klinik

Pelaksanaan kegiatan PKL ini diharapkan dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan intervensi gizi di masyarakat.

1.4.3. Bagi Mahasiswa

Program ini dapat menjadi wadah bagi mahasiswa program studi Gizi Klinik, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember untuk mengimplementasikan ilmu, sikap dan keterampilan yang diperoleh kepada masyarakat secara langsung